

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data.<sup>1</sup> Didalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural seting), disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, karena yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup> Selanjutnya deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, aktivitas dan manusia secara apa adanya, dan juga menjelaskan data-data kalimat sebagai penjas. Sehingga penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode yang di gunakan untuk mendeskripsikan skripsi yang berjudul peran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. Ke-1,(Bandung:Alfabeta. 2019), hal 2

<sup>2</sup> Sugiyono, *ibid* hal 17

<sup>3</sup> Sugiyono, *ibid* hal 18

keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP N 1 Sadang.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan paradigma penelitian kualitatif adalah berfikir secara induktif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Kalau pun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai data penunjang dan penguat, data yang diperoleh meliputi transkrip, *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan untuk menggambarkan sistematis fakta dan karakteristik objek atau objek yang diteliti secara tepat. Menggunakan penelitian deskriptif ini biasanya untuk mengetes pertanyaan

---

<sup>4</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)*, cet. Kesatu, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hal. 45

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet kesembilan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.157.

yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Dengan ini subjek atau objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

### **C. Subjek Penelitian**

#### 1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Bapak Fajar Al Azizi ini sebagai subjek penelitian dari penulisan skripsi ini mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 7D di SMP Negeri 1 Sadang.

#### 2. Orang Tua Peserta didik

Dari 32 orang tua siswa kelas 7D Smp Negeri 1 Sadang ini sebagai subjek penelitian utama dalam penulisan skripsi ini mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 7D di SMP Negeri 1 Sadang.

#### 3. Peserta didik kelas 7D SMP Negeri 1 Sadang.

Dari siswa kelas 7D ini sebagai subjek utama penelitian peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 7D di SMP Negeri 1 Sadang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan memperoleh data yang mengetahui standar data yang di terapkan.<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang objek yang di teliti.<sup>7</sup> Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat tentang peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 7D di SMP Negeri 1 Sadang. Sehingga dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan dan merumuskan masalah yang di olah menjadi skripsi.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala SMP Negeri 1 Sadang, Wali kelas 7d, Guru pendidikan agama Islam, orang tua peserta didik, dan peserta didik kelas 7d. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data serta informasi terkait peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke -3, 2020), hal 104

<sup>7</sup> Website:www. Gramedia digital.com, Pengertian Observasi, di akses pada 3 Juni 2023

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, cetakan ke : 25-26, 2017), hal 317

Islam kelas 7D di SMP Negeri 1 Sadang. Sehingga peneliti memperoleh informasi yang tepat dan mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa gambar, bentuk tulisan, atau karya seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari macam sumber tertulis atau dokumen: sejarah berdirinya lembaga, visi, dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan serta sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Sadang.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitisaan kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut terkumpul. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, yaitu menyimpulkan dari hal-hal yang khusus (data, fakta) kepada ruang umum (teori). Dalam hal ini peneliti, data yang terkumpul memang perlu dianalisis yakni diolah supaya data itu dapat memberikan informasi yang tujuannya memperbaiki kualitas pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

### 1. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Redukasi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok,

memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>9</sup> Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan lain sebagainya, Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan menjadi mudah dipahami.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chartl.<sup>10</sup>

## 4. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 336

<sup>10</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur,2017) hal.107

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data., maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mastang Ambo Baba, *ibid*, hal. 109s